

## ABSTRAK

Kota Bandung telah dikenal dengan pusat industri *fashion* di Indonesia, khususnya terhadap para kaum remaja maupun wisatawan. Kota Bandung dengan jumlah kepadatan penduduk sebesar 2.483.977 jiwa, sebagai pilihan kota wisata, terlihat jumlah wisatawan yang meningkat dari tahun ke tahun, sementara jumlah usia 18-26 1.083.615 jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, jumlah pendatang wisatawan, dan jumlah mahasiswa di kota Bandung, dengan kata lain PDRB Kota Bandung per Kapita secara otomatis meningkat, dengan melihatnya peluang seperti itu, maka Inglorious Cloth ingin membuat *workshop* ditengah kota Bandung, yaitu daerah Tamim Pasar Baru Bandung. Sebelum membuat *workshop* Inglorious Cloth, melakukan studi kelayakan apakah membuat *workshop* akan layak dilihat dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansialnya. Ukuran pasar diketahui dengan jalan menyebarkan kuesioner. Untuk analisis aspek teknis penentuan lokasi, penentuan jumlah sumber daya manusia, penentuan peralatan produksi dan spesifikasi teknis membandingkan dengan *workshop* lain. Untuk aspek finansial pengeluaran investasi dan estimasi pendapatan diperoleh dengan menggunakan hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Periode yang ditetapkan untuk proyeksi keuangan adalah 5 tahun dengan MARR = 12%. Hasil perhitungan nilai tingkat investasi yaitu NPV =Rp. 152.424.760, IRR = 35,18% dan PBP = 5,017 tahun. *Workshop* Inglorious Cloth dinyatakan layak karena nilai IRR yang diperoleh lebih besar dari nilai MARR dan NPV bernilai positif.

Kata kunci : Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, *Workshop* Inglorious Cloth